

Motivation and Interest in Learning English for Non-English Speaking Students

Aprilia Tri Anggraini¹, Jauzha Khoirunnisa², Nurwahyu Marsa³

Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}

*E-mail: aprilia_tri@polinema.ac.id

Abstract

English is a universal language used to communicate all over the world. The use of English is very influential in the world because the majority of world forums use English as their means of communication, therefore mastering English is very helpful in terms of expanding relationships and careers. Based on this background, this research is focused on two problem formulations. First, how is the interest of non-English major students in English courses. Second, what is the motivation of non-English major students to learn English. This research was conducted on students from non-English study programs in semester 3 of Malang State Polytechnic. This study used quantitative research methods by including a questionnaire consisting of 2 intrinsic motivation factors and 3 extrinsic motivation factors where each sub-sector consists of 3 questions. The results of the questionnaire on the interest and motivation to learn of non-English 3rd semester students of Malang State Polytechnic which has been distributed to 30 students show that they have interest and motivation to learn English. Although they have difficulties in learning materials such as Speaking, Listening, Writing, and Reading.

Keywords: motivation, interest, English, students, non-english speaking students

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh penjuru dunia. Penggunaan bahasa Inggris menjadi hal yang sangat berpengaruh di dunia dikarenakan mayoritas forum dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka, maka dari itu menguasai bahasa Inggris merupakan hal yang sangat membantu dalam hal memperluas relasi maupun karir. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana minat mahasiswa prodi non-bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris. Kedua, apa motivasi mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dari prodi non-bahasa Inggris semester 3 Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memasukkan kuesioner yang terdiri dari 2 faktor motivasi intrinsik dan 3 faktor motivasi ekstrinsik di mana masing-masing sub sektor terdiri dari 3 pertanyaan. Hasil dari kuesioner tentang minat dan motivasi belajar mahasiswa semester 3 non-bahasa Inggris Politeknik Negeri Malang yang telah dibagikan kepada 30 mahasiswa menunjukkan bahwa mereka memiliki minat dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris. Meskipun mereka memiliki kesulitan dalam mempelajari materi seperti Speaking, Listening, Writing, dan Reading.

Kata kunci: motivasi, minat, Bahasa Inggris, mahasiswa, mahasiswa non-bahasa Inggris



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh penjuru dunia. Penggunaan bahasa Inggris menjadi hal yang sangat berpengaruh di dunia dikarenakan mayoritas forum dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka, maka dari itu menguasai bahasa Inggris merupakan hal yang sangat membantu dalam hal memperluas relasi maupun karir. Pada proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan yang penting karena motivasi dapat menumbuhkan minat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana minat mahasiswa prodi non-bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris. Kedua, apa motivasi mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris..

Methods

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner oleh koresponden. Kuesioner berupa google form yang akan diberikan kepada koresponden secara online. Responden merupakan mahasiswa Politeknik Negeri Malang prodi non-bahasa Inggris. Kuesioner dalam bentuk google formulir ini dibagikan kepada 30 mahasiswa non-bahasa Inggris. Terdapat mahasiswa program D3 Teknik Elektro, D4 Akuntansi Manajemen, D4 Teknik Informasi, dan D3 Administrasi Bisnis.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa dari prodi non-bahasa Inggris semester 3 Politeknik Negeri Malang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa terhadap minat belajar bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memasukkan kuesioner yang terdiri dari 2 faktor motivasi intrinsik dan 3 faktor motivasi ekstrinsik dimana masing-masing sub sektor terdiri dari 3 pertanyaan. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa dari prodi non-bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang. Pada kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan mengenai motivasi baik secara internal maupun eksternal yang didapatkan oleh mahasiswa. Kuesioner ini berisi tentang: (1) berapa besar minat mahasiswa prodi non-bahasa Inggris dalam mempelajari bahasa Inggris; (2) materi yang membuat mahasiswa non-bahasa Inggris kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris; dan (3) motivasi diri untuk mempelajari bahasa Inggris.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui motivasi, minat, dan faktor pendukung belajar bahasa Inggris oleh mahasiswa non-bahasa Inggris. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup sehingga dapat memudahkan untuk mengolah data yang diperoleh, responden tidak perlu menuliskan buah pikirannya, mendapatkan responden yang relatif banyak, dan pengisian dilakukan dalam waktu singkat.

Results and Discussions

1. Results

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 dari 30 mahasiswa dengan persentase 63,3% sangat berminat dalam belajar bahasa Inggris, 4 dari 30 mahasiswa dengan persentase 13,3% menganggap netral untuk mempelajari bahasa Inggris, dan 2 dari 30 mahasiswa dengan persentase 6,6% tidak berminat dalam mempelajari bahasa Inggris. Mahasiswa- mahasiswa yang berminat dalam mempelajari bahasa Inggris menganggap bahwa dengan belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Mereka juga berpendapat bahwa dengan belajar bahasa Inggris, mereka mendapatkan beberapa manfaat. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak berminat dalam mempelajari bahasa Inggris menganggap bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak menarik dan membosankan. Menurut Budiana dan Djuwari (2018: 201) mahasiswa dapat tertarik belajar bahasa Inggris jika pengajarnya mengetahui strategi menarik dalam mengajar. Sebaliknya, metode pengajaran yang tidak sesuai juga membuat bahasa Inggris menjadi tidak menyenangkan.

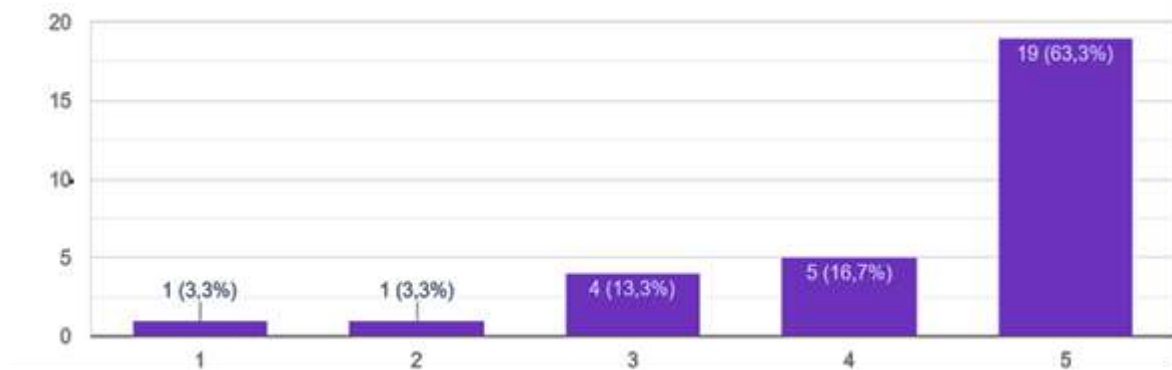


Figure 1. Minat belajar Bahasa Inggris

Menurut 37,7% mahasiswa, materi bahasa Inggris yang paling sulit dikuasai adalah materi Speaking. 30,2% mahasiswa lainnya menganggap bahwa materi Listening adalah materi yang sulit untuk mereka kuasai. Selanjutnya materi Writing yang menurut 22,6% mahasiswa kesulitan menguasainya. 9,4% sisanya menganggap bahwa materi Reading adalah materi yang sulit untuk mereka kuasai. Faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris berasal dari diri mahasiswa. Pada materi Speaking mereka merasa kesulitan karena mereka tidak terlalu percaya diri dalam mengucapkan kalimat atau kata dalam bahasa Inggris. Berasal dari daerah yang memiliki logat bahasa yang kuat, membuat mereka kurang percaya diri. Materi yang sulit selanjutnya adalah materi Listening. Listening dianggap materi yang sulit karena beberapa orang menggunakan aksen bahasa Inggris yang berbeda seperti aksen British dan aksen America. Hal ini membuat mereka merasa asing dengan aksen tersebut dan merasa sulit dalam mempelajarinya.

Kemudian, materi Writing yang dianggap oleh mahasiswa menjadi materi yang sulit. Materi Writing dianggap susah karena materi ini membuat mereka bingung dalam menulis bahasa Inggris seperti penulisan struktur kalimat yang tepat dan sesuai. Materi Reading adalah materi yang mereka anggap paling mudah, karena mereka merasa dengan cepat membaca teks bahasa Inggris dengan mudah dengan hanya memperhatikan hal hal kecil seperti pengucapan yang benar.

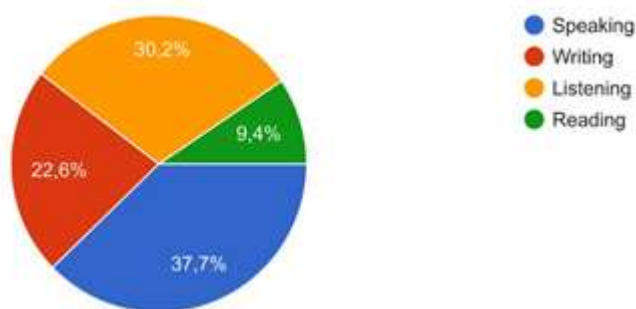


Figure 2. Materi yang membuat mahasiswa non-bahasa Inggris kesulitan dalam belajar bahasa Inggris

2. Discussions

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, mahasiswa yang berminat dalam mempelajari bahasa Inggris menganggap bahwa dengan belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menunjukkan intelegensi seseorang di bidang bahasa.

Mereka juga berpendapat bahwa dengan belajar bahasa Inggris, mereka mendapatkan beberapa manfaat seperti 1). Kesempatan yang lebih besar untuk diterima pekerjaan dengan pilihan profesi yang lebih luas. 2).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dapat menunjang karir di jenjang internasional jika memiliki tingkat kecakapan dan kemampuan berbahasa Inggris yang mumpuni. 3). Bahasa Inggris merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti program pertukaran mahasiswa di luar negeri. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa motivasi mahasiswa non-bahasa Inggris ialah mereka ingin mendapatkan kemudahan di masa yang akan datang, karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang multiguna.

Conclusion

Hasil dari kuesioner tentang minat dan motivasi belajar mahasiswa semester 3 non-bahasa Inggris Politeknik Negeri Malang yang telah dibagikan kepada 30 mahasiswa menunjukkan bahwa mereka memiliki minat dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris. Meskipun mereka memiliki kesulitan dalam mempelajari materi seperti Speaking, Listening, Writing, dan Reading. Mereka berpendapat bahwa dengan belajar bahasa Inggris mereka mendapatkan banyak hal yang dapat dicapai seperti melakukan pertukaran pelajar ke luar negeri, mendapat referensi pekerjaan lebih banyak karena kemampuan penguasaan bahasa Inggris menjadi nilai plus, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Inggris bisa sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari.

References

- Ema Dauyah, Y. Y. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa inggris mahasiswa non-pendidikan bahasa inggris. Malang: jurnal of scientific information and education creatifity.
- Miftah Rahman, D. I. (2019). Motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa inggris di Perguruan tinggi. Indonesia: Jurnal Pendidikan.
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEMENT. In Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 10(2), 211-217.
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat sesuai target SDGs. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 6(3), 303-309.